

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berdasarkan usia dan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berusia 16 tahun sebanyak 22 orang (66,7%) dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 32 siswa (97%).
2. Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi mengenai sifilis menunjukkan bahwa mayoritas berada dalam kategori pengetahuan baik, yaitu sebanyak 28 siswa (84,4%)
3. Tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi mengenai sifilis, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 24 siswa (72,7%).
4. Edukasi menggunakan media *Wordwall* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang sifilis pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, hal ini terlihat dari hasil analisis statistic yang menunjukkan nilai signifikansi (p-value) 0,207.

B. Saran

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperluas pemahaman mereka mengenai cara efektif menyampaikan informasi kesehatan, khususnya penyakit sifilis. Dengan memahami pengetahuan sifilis, mahasiswa dapat berkontribusi dalam mencegah penyebaran penyakit menular melalui penyuluhan kesehatan.

2. Bagi Siswa X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan agar siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat menerapkan pencegahan pada Penyakit Menular Seksual (PMS) dengan memahami macam-macam perilaku seks berisiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi peneliti lainnya, dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan edukasi sifilis kepada remaja.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA